

ABSTRAK

MEGAWATI, 2019. **Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran, Surat Paksa, Dan Penyitaan Dalam Mengoptimalkan Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Makassar Selatan**, Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Perpajakan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I H. Agus Salim HR dan pembimbing II Saida Said. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan mengenai tingkat efektivitas penagihan pajak dengan surat teguran, surat paksa, dan penyitaan dalam mengoptimalkan penerimaan pajak pada KPP Pratama Makassar Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif. Data penelitian ini meliputi data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penagihan pajak dengan surat teguran, surat paksa, dan penyitaan tidak efektif dalam mengoptimalkan penerimaan pajak pada KPP Pratama Makassar Selatan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa hambatan-hambatan yang menyebabkan penanggung pajak tidak melunasi utang pajaknya. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti serta dapat dipergunakan sebagai bahan masukan terhadap para pihak yang mengalami dan terlibat langsung dengan judul ini.

Kata kunci : Penagihan Pajak, surat Teguran, Surat Paksa, Penyitaan.

ABSTRACT

MEGAWATI, 2019. **The Effectiveness of Tax Collection With Letter of Reprimand, Forced Letters, and Confiscation in Optimizing Tax Revenue at KPP Pratama Selatan Makassar**, Scientific Writing of the Faculty of Economics and Business of Taxation Study Program at Muhammadiyah University Makassar. Supervised by supervisor I H. AgusSalim HR and supervisor II Saida Said. This study aims to address the issue of the effectiveness of tax collection with letters of reprimand, forced letters, and confiscations in optimizing tax revenue at the South Makassar KPP. This research is a type of normative legal research that is descriptive. This research data includes secondary data. the results of the study showed that tax reinforcement with letters of reprimand, forced letters, and confiscation were not effective in optimizing tax revenue at the Makassar South Tax Office. However, in the implementation there were still some obstacles that caused the tax guarantor not to pay off his tax debt. The benefit obtained from this research is to provide answers to the problems studied and can be used as input for those who experience and are directly involved with this title.

Keywords: Tax Collection, Letter of Reprimand, Forced Letter, Confiscation.